

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu instrument yang digunakan bukan hanya membebaskan dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat di peroleh manusia yang produktif, Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat petubahan unntuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia.

Peran perguruan tinggi sangat penting untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan, propesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan teknologi, namun kenyataanya tidak semua SMA mempersiapkan siswanya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, ada yang memutuskan untuk bekerja, bahkan ada yang menganggur, tujuan dari lulusan SMA mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Motivasi belajar memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua memberikan nasehat yang baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anaknya akan timbul pula hasrat untuk belajar lebih giat. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak di capai dengan belajar tersebut.

Faktor yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan seseorang anak adalah karena status ekonomi dilingkungan keluarga. Agar dapat melanjutkan sekolah ke jenjang sekolah yang lebih tinggi dibutuhkan sarana dan kelengkapan yang memadai, untuk memenuhi sarana dan kelengkapan tersebut dibutuhkan dana. Masalah ketersediaan dana untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi sangat erat kaitanya dengan status ekonomi dilingkungan keluarga. Status ekonomi di lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal timbul motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar dia terdorong untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan yang tertentu. Motivasi juga merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan yang tertentu yang ingin dicapainya.

Faktor interen misalnya minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor interen terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dan fakto-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang stabil. Status sosial sering juga disebut kelas sosial, didalamnya terkandung unsur-unsur pendidikan orang tua, pekerjaan jabatan, penghasilan orang tua dan pemilikan barang berharga. Suatu kelas jika terdapat siswa dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan siswa tersebut rendah, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang didalamnya termasuk kemampuan ekonomi juga berpengaruh terhadap kemampuan intensitas belajar khususnya di rumah.

Keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya berpengaruh pada tingkat pendidikan anak rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak-anaknya apabila mengalami kesulitan dalam pelajarannya di sekolah dan hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Berbeda dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga dapat membantu anak-anaknya yang mengalami kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya tersebut.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anak, misalnya dengan menyekolahkan anak, memberikan nasehat-nasehat, memberikan peraturan-peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton tv, jam tidur dan sebagainya. selain itu keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang tidak sengaja seperti suasana rumah yang tenang dapat membantu proses belajar siswa di rumah. Suasana rumah juga dapat pula merusak misalnya karena keadaan ekonomi keluarga yang berada di bawah minimum sehingga penemuan pokoknya tidak terpenuhi.

Anak dengan orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitasnya yang memadai dibandingkan dengan anak memiliki orang tua yang kemampuan ekonominya rendah. Kondisi yang demikian kemampuan ekonomi keluarga memegang peran penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier, dimana didalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Status ekonomi orang tua yang memadai maka dapat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Seperti dalam masalah pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak juga merasa segala kemampuan tersalurkan dengan baik. Hal ini karena tersedianya alat-alat bagi perkembangan mereka. Selain itu komunikasi yang

baik antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perkembangan atau prestasinya.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi hambatan bagi anak dalam pembelajaran.

Sesuai observasi yang dilakukan di SMA Negeri 4 Gorontalo, dimana sekolah ini menerima siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai anak-anaknya, seperti rendahnya pendidikan orang tua, rendahnya pendapatan orang tua, penda[atan orang tua sangat berpengaruh pulah dalam membiayai keperluan anak. Keadaan sosial ekonomi keluarga/orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Selain hal itu pada proses pembelajaran masih kurannya sarana dan prasarana penunjang belajar siswa.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi” (Studi Penelitian di SMA Negeri 4 Gorontalo).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yakni: 1). Rendahnya pendidikan orang tua. 2). Rendahnya pendapatan orang tua. 3). Kurangnya sarana dan prasarana penunjang belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni **“Apakah Status Sosial Ekonomi Keluarga Berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Penelitian di SMA Negeri 4 Gorontalo)?**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Studi penelitian di SMA N egeri 4 Gorontalo)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam memotivasi belajar siswa.